

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut peneliti dalam kegiatan pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, untuk menjawab persoalan yang tengah dihadapi.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Zainal Arifin dalam bukunya “Penelitian Pendidikan”, menyatakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan peneliti di suatu tempat, diluar perpustakaan dan laboratorium.<sup>2</sup> Peneliti langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data yang akurat mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan program tahfidz al-Qur’an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus. Jadi, peneliti datang langsung ke lokasi MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus untuk memperoleh data dari penelitian lapangan ini.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan guna mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat mendeskripsikan serta menggambarkan secara mendalam bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur’an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

---

<sup>1</sup> Donald Ary Dkk, *Pengantar Penelitian Pendidikan Terj. Arif Furchan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 39.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 32.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),16.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi ini diantaranya: *pertama*, Madrasah Al-Hidayah Gebog Kudus merupakan madrasah yang mengimplementasikan program tahfidz al-Qur'an dan di sisi lain juga mengimplementasikan program reguler; *Kedua*, pembelajaran tahfidz al-Qur'an di madrasah tersebut merupakan hal yang fenomenal melihat pelaksanaannya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dari tahun ke tahun; *Ketiga*, madrasah ini menerapkan program tahfidz al-Qur'an dikelas khusus sebagai program yang berciri khas di madrasah tersebut dengan tenaga pendidik yang profesional hafidz/hafidzah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus yang beralamat di Jl. Getassrabi no 1 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, pada semester Gasal Tahun ajaran 2022/2023.

### C. Subyek Penelitian

Permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah. Sehingga subyek penelitian ini adalah kepala madrasah di MA NU Al-Hidayah, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah guru tahfidz, wali kelas tahfidz, penanggung jawab program tahfidz dan siswa tahfidz di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang di dapat dan dikumpulkan langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melaksanakan penelitian.<sup>4</sup> Data diperoleh dari sumber asli melalui kegiatan wawancara langsung kepada kepala sekolah yang mengetahui tentang strateginya dalam memimpin di madrasah tentang pengembangan program tahfidz al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah. Perolehan data ini

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung tatap muka terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan program tahfidz al-Qur'an yang ada di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

## 2. Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini dapat diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>5</sup> Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung, yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain. Data sekunder adalah sumber penunjang untuk memperkaya data. Dalam data sekunder diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan, jurnal, skripsi dari penelitian terdahulu yang ada relevansinya terkait penelitian yang sedang dilakukan sekarang. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari dokumen milik MA NU Al-Hidayah seperti profil, sejarah madrasah, visi/misi/tujuan, jadwal kegiatan program tahfidz, dan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidz di MA Nu Al-Hidayah Gebog Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya untuk melanjutkan proses penelitian, penelitian akan menggunakan berbagai teknik, diantaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian yang dilakukan dan diajukan dengan lisan. Wawancara disini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang terlebih dahulu untuk memunculkan pandangan terkait judul penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan wawancara ke lapangan langsung kepada narasumber yaitu kepala madrasah, guru tahfidz dan siswa yang mengambil jurusan tahfidz Al-Qur'an. Dengan data yang diperoleh berupa konsep strategi kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

## 2. Observasi

Metode tersebut menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>6</sup> Observasi ini akan dilakukan peneliti ditempat penelitian yakni ketika pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa strategi kepemimpinan kepala madrasah di MA NU Al-Hidayah dalam program tahfidz Al-Qur'an.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian dan bisa juga dengan mengambil gambar atau foto yang berkaitan dengan yang diteliti dari suatu obyek penelitian dengan kamera. Pada saat ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan kualitatif karena dapat di gunakan sebagai barang bukti penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen ada dua jenis foto yang dapat di pergunakan dalam penelelitian kualitatif, yakni foto yang dihasilkan orang dan foto yang diperoleh dari hasil peneliti sendiri.<sup>7</sup>

Pada tahap penelitian ini penulis memperoleh data penelitian dokumentasi diantaranya; gambaran umum profil sekolah, strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa catatan hasil wawancara, transkrip dan gambar kegiatan-kegiatan strategi kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji reliabilitas data, uji validitas data, dan uji konfirmabilitas data. Namun yang utama yaitu uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan

---

<sup>6</sup> Sanapiah faisal, "*format-format penelitian social*", (jakarta: rajawali pers, 2008), 52.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R%D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 372.

pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan member cek.<sup>8</sup>

Langkah-langkah dalam pengujian keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan obyektif. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lagi dengan sumber data yang diperoleh mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus untuk memperoleh data yang jelas dan pasti.  
Hasil dari data yang diperoleh mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz sama dengan fakta di lapangan. Artinya data yang diperoleh bersifat obyektif dan valid.
2. Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>9</sup> Peneliti membaca secara keseluruhan atas data-data yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peningkatan ketekunan dilakukan peneliti dengan membaca berbagai refrensi buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus. Hasil data yang diperoleh terkait strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan program tahfidz sama dengan fakta di lapangan. Artinya data yang diperoleh bersifat obyektif dan valid.
3. Triangulasi, yaitu tehnik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>10</sup> Kemudian peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang di dapat dari lapangan, baik dari wawancara, observasi ke MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus serta dokumentasi yang diperoleh dari madrasah tersebut.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 402.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan dalam wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu peneliti perlu menyiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-*analisis* yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut (sebagian peneliti kualitatif lebih suka membayangkan tugas ini layaknya menguliti lapisan bawang), menyajikan data, membuat interpretasi makna yang lebih luas dari data tersebut.

Menurut pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif melalui proses sebagian berikut:

### 1. *Data Reduction (data reduksi)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti serta rinci. Oleh karena itu dalam mengerjakan secepatnya untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, cari tema dan polanya.

Setelah mendapat data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data lainnya, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

### 2. *Data Display (penyajian data)*

Langkah selanjutnya yaitu *mendisplay* data. Kalau penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Dengan *mendisplay* data, maka akan termudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti akan menguraikan dan menyajikan data mengenai bagaimana strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

### 3. **Conclusion Drawing (kongklusi)**

Langkah selanjutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang credible.<sup>11</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>12</sup> Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan program tahfidz Al-qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana konsep strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan program tahfidz Al-Qur'an di MA NU Al-Hidayah Gebog Kudus.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 252.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* 345.